

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga atau tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, Jenis lembaga pendidikan ada tiga yaitu lembaga pendidikan formal (sekolah), lembaga pendidikan nonformal (misal kursus keterampilan, kursus bahasa, dan kursus komputer), serta pendidikan informal (pendidikan yang terjadi di keluarga). Menurut Harahap (2022:31) Pendidikan merupakan salah satu hal pokok yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, dan pendidikan dimulai dari saat kita lahir dan berakhir pada saat kita meninggal nantinya. Sehingga bisa dikatakan kita membutuhkan pendidikan seumur hidup kita. Pentingnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan inilah yang memicu munculnya lembaga-lembaga yang menawarkan jasa pendidikan kepada masyarakat.

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat, dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin. Umumnya, lembaga pendidikan formal merupakan lembaga pendidikan yang dianggap paling menunjang dari segala aspek untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dari peserta didik. Hal tersebut karena boleh dikatakan, pendidikan formal merupakan jenis pendidikan paling mutakhir, efektif, dan efisien dalam membina peserta didiknya dalam tujuan atau kebutuhan akademik pada umumnya. Pendidikan formal di Indonesia kebanyakan dilaksanakan oleh pemerintah. Meskipun lembaga pendidikan dibangun oleh pihak yayasan swasta, pemerintah tetap mengambil andil dalam porsi tertentu. Bahkan dalam keadaan yayasan swasta yang hampir menanggung seluruh pelaksanaan pendidikannya, setidaknya pemerintah akan tetap mengambil andil dalam hal pengawasan standar mutu.

Sekolah Menengah Pertama yang selanjutnya disebut SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang

pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun yaitu kelas 7 sampai kelas 9. Dulunya sekolah menengah pertama ini pernah disebut sebagai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), hingga pada tahun ajaran 2003-2004 SLTP diganti dengan sebutan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota. Pengelolaan dilaksanakan sepenuhnya oleh pemerintah dan Setiap kebijaksanaan ditetapkan oleh pemerintah. Sekolah swasta adalah sekolah yang diselenggarakan oleh non-pemerintah/swasta, dengan penyelenggara berupa badan atau yayasan pendidikan. Sekolah swasta adalah sekolah yang didirikan oleh perorangan atau yayasan. Pengelolaan sekolah tersebut sepenuhnya ada pada perorangan atau yayasan, tanpa campur tangan pemerintah.

Tabel 1.1. Data SMP di Kecamatan Cisarua

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Status
1	20277488	MTSS AL HASANI	KP.BABAKAN SIRNA RT.02/02, PASIR ANGIN	SWASTA
2	20277489	MTSS AL IKHLAS	SAMPA Y RT.04/13, TUGU UTARA	SWASTA
3	20277490	MTSS BAETURRAHMAN	KP.CISARUA DALAM RT.05/06, CISARUUA	SWASTA
4	20277491	MTSS DARUL QUR'AN	KP.ANYAR RT.02/03 NO.08, CISARUA	SWASTA
5	20231055	SMP ISLAM AL BAROKAH	Jalan Raya Puncak No.49 Rt.02 Rw.01, KOPO	SWASTA
6	20231066	MP ISLAM DARUL WASILA	JL.CIDOKOM V RT.001/008, KOPO	SWASTA
7	20200613	SMP NEGERI 1 CISARUA	JOJOGAN, CISARUA	SWASTA
8	69926765	SMP NEGERI 2 CISARUA	CISARUA, KOPO	SWASTA
9	60726325	SMP PERMATA BANGSA	Jl.Raya Puncak, Gg. Levin No.2 (Sebrang Villa II), CISARUA	SWASTA
10	20200699	SMP PGRI TUGU 207	Jalan Raya Puncak Tugu	SWASTA
11	20200548	SMP YPC CISARUA	Jalan Pasar Cisarua Gg.R.Kartawijaya, CITEKO	SWASTA
12	69786736	SMPS IT NURUL YA QIEN	JL.MERAH DELIMA No.7 BLOK ALWET RT 01 RW 10, CIBEUREUM	SWASTA
13	20200741	SMPS WARGA BHAKTI	Jl.Kapt. Harun Khabir No.724, CIBEUREUM	SWASTA

Sumber : Dapodik (2023)

Sekolah Menengah Pertama adalah salah satu jenjang pendidikan sekolah di Indonesia. Jumlah sekolah yang berada di jenjang SMP adalah sebanyak 42.976 sekolah dengan 56,83% diantaranya dari SMP Negeri. 1.983 Sekolah dengan status Negeri dan 4.030 Sekolah berstatus Swasta berada di Provinsi Jawa Barat salah satunya yaitu Kecamatan Cisarua adalah salah satu wilayah di Kabupaten Bogor. Jumlah SMP yang Berada di Kecamatan Cisarua adalah sebanyak 13 sekolah terdiri dari 2 SMP Negeri dan 11 SMP Swasta.

Menurut Romney (2018:10) menguraikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat diterapkan agar dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan berkualitas baik, maka Sistem informasi akuntansi harus memenuhi karakteristik laporan keuangan yang meliputi bebas dari kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi, tidak bersifat bias, serta memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Sehingga data yang diproses juga harus data yang benar, lengkap, dan akurat. Sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan laba namun juga dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang bergerak di bidang jasa.

Menurut Bahdiar (2022:4) Sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan laba namun juga dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang bergerak di bidang jasa. Lembaga pendidikan dalam kegiatannya membantu kelancaran operasional untuk mendukung proses pembelajaran dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Lembaga pendidikan, salah satu bentuk perusahaan di bidang jasa dan dalam kegiatan proses belajar mengajar tetap diperlukan aktivitas transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Semua bentuk transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan atau lembaga mempunyai pengaruh pada kas, dan pasti berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran, hal tersebut memberikan gambaran bahwa kas sangat penting dalam segala kegiatan transaksi pada suatu perusahaan atau lembaga. Terdapat berbagai bentuk penyalahgunaan kas yang dapat dicegah dan diminimalisir dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang terintegrasi baik dapat menunjang kegiatan transaksi agar lebih terarah. Pada lembaga pendidikan terjadi kegiatan pengelolaan keuangan.

Tata kelola keuangan atau pengelolaan keuangan penting dalam setiap aktivitas, hal ini dikarenakan di dalam setiap aktivitas lembaga pasti memerlukan dana dan penggunaan dana untuk aktivitas tersebut harus dicatat dan terdapat laporan penggunaan dana kegiatan. Dana pendidikan yang digunakan untuk memenuhi macam-macam kebutuhan sekolah seharusnya dikelola dan dicatat dengan tepat. Dengan demikian dana yang tersedia dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah serta mewujudkan seluruh program sekolah secara optimal. Kurangnya dana untuk kebutuhan pendidikan atau kesalahan dalam pengorganisasian keuangan akan mempengaruhi kualitas pendidikan sebagaimana yang dikehendaki. Sarana prasarana dan mutu layanan pendidikan bagi peserta didik juga sulit untuk mencapai target.

. Sistem yang diperlukan untuk penerimaan dan pengeluaran kas harus dapat mengatur untuk penggunaan setiap transaksinya serta dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang efektif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan guna memberikan laporan akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama di bagian keuangan, *accounting* dan pimpinan sebagai pengambil keputusan selain itu dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang efektif mengurangi adanya peluang penyelewengan dana pada suatu perusahaan.

Masalah keuangan tidak hanya terjadi pada sebuah negara atau kehidupan rumah tangga, lembaga pendidikan seperti sekolah pun sangat mungkin mengalami hal ini. Munculnya masalah keuangan sekolah ini jelas akan berpengaruh pada proses belajar mengajar, terlebih lagi bagi sekolah swasta yang kesejahteraan gurunya tergantung pada kondisi keuangan sekolah. Penyebab masalah keuangan di sekolah bisa oleh banyak hal. Manajemen yang tidak baik sejak awal dapat menjadi pemicu masalah keuangan yang lebih serius. Sebagai pengelola, pimpinan atau yang berwenang di lembaga pendidikan, harus ada tindakan cepat untuk menyelamatkan kondisi tersebut.

Lembaga Pendidikan yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah SMP YPC CISARUA yang berkedudukan di Kabupaten Bogor Jawa Barat, Adapun penerimaan kas yang diterima adalah bersumber dari Pemerintah, dana untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah semua jenjang pada setiap tahun ajaran. Dana tersebut diserahkan melalui Anggaran Rutin yang tercantum dalam Daftar Isian Kegiatan atau DIK, selain itu dana penerimaan kas bersumber dari penerimaan siswa baru, SPP, uang gedung dan lain-lain, dan pengeluaran-

pengeluaran atau alokasi dana sekolah terbagi menjadi dua jenis, yaitu dana personalia dan nonpersonalia. Yang termasuk alokasi untuk dana personalia adalah gaji guru dan tenaga kependidikan atau staf sekolah, termasuk beragam tunjangan yang menyertai gaji. Sementara alokasi non-personalia ditujukan untuk peralatan atau bahan yang bisa habis saat dipakai. Selain itu ada pula biaya tidak langsung yang meliputi pajak, konsumsi, transportasi, lembur, pemeliharaan sarana dan prasarana, tagihan air, listrik, dan telekomunikasi, dan lain-lain yang juga mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas lembaga. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan SMP YPC CISARUA telah sesuai dengan unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi atau belum. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “ **Analisis Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Sebagai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Pendidikan SMP YPC CISARUA** ”

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidak efektivitasan sistem informasi akuntansi pada prosedur pencatatan keuangan
2. Permasalahan dalam pencatatan keuangan pada lembaga pendidikan SMP YPC CISARUA

1.3. Batasan Masalah

Guna mencegah mengembangnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada SMP YPC CISARUA.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada SMP YPC CISARUA dapat berjalan secara efektif?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada SMP YPC CISARUA.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi SMP YPC Cisarua

Membantu SMP YPC Cisarua dalam meninjau kembali sistem informasi akuntansi apakah sudah berjalan secara efektif.

2. Bagi Penulis

Untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian agar memperoleh gelar Sarjana dan lebih memahami lagi tentang Sistem Informasi Akuntansi mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dan mampu menambah ilmu pengetahuan serta informasi mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari

kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.